

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal disekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar kemudian hari dapat memainkan peran hidup secara tepat.¹

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah:

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dengan demikian, pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia karena pendidikan akan menjadi sebuah

¹Redja Mudyaharto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.11.

²Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2006), h.5.

bekal yang sangat penting untuk masa depannya dan pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mutlak dipenuhi oleh manusia dalam mencapai target



yang di inginkan. Hal inilah yang membuat masyarakat senantiasa menjadikan pendidikan sebagai sarana yang utama dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Menurut M. Quraish Shihab, al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.³ Sebagai umat Islam, kita percaya bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw yang didalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi suatu petunjuk, peringatan, kisah umat terdahulu, pedoman, dan pelajaran bagi umat manusia. Oleh karena itu, al-Qur'an perlu diketahui, dipelajari dan dipahami serta diamalkan oleh semua umat muslimin.

Al-Qur'an merupakan panduan utama dalam mendidik manusia dalam segala aspek kehidupan agar menjadi hamba Allah swt yang sebenar-benarnya, yang dimana hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-Imran/3:138.

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾

Terjemahnya:

“Inilah (Al-Qur'an) adalah suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan menjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertaqwa”⁴

Al-Qur'an merupakan sumber dalam pendidikan agama Islam. Agar dapat memahami dan mempelajari isi kandungan al-Qur'an maka orang muslim harus mampu membacanya terlebih dahulu. Dalam pendidikan agama Islam yang

³H. Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT Grfindo Persada, 2013), h. 17.

⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h. 53

pertama kali disyariatkan adalah perintah membaca. Karenanya setiap orang muslim harus banyak membaca terutama membaca al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Q.S. Al-A'laq/96:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”⁵

Oleh karena itu, pendidik sangat diharapkan berperan penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an yang benar, mengingat perkembangan dunia pendidikan saat ini, pembelajaran al-Qur'an sudah menjadi syarat utama yang harus ada khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik pada jenjang pendidikan SD/MI sampai SMA/MA.

Membaca al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah swt. Oleh karena itu keterampilan membaca al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Jika dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya, maka al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan. Salah satu keistimewaannya adalah ketika membacanya maka bernilai ibadah.

Namun yang terjadi saat ini masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an secara benar dan salah satu penyebabnya adalah

⁵Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h. 597.

metode atau media yang digunakan oleh pendidik masih kurang efektif. Oleh karena itu, kreatifitas seorang pendidik dalam memilih metode dan media pembelajaran haruslah berinovatif agar supaya peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran. Karena tidak menutup kemungkinan, minimnya penghafal Qur'an ataupun banyaknya peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar disebabkan karena kurangnya pengajaran berinovatif yang didapatkan di bangku sekolah. Oleh karena itu, kerampilan dalam membaca al-Qur'an perlu diberikan kepada peserta didik sejak dini agar terbentuk kepribadian Qur'ani dalam dirinya sehingga peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik.

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an, banyak hal yang dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang benar, salah satunya adalah penggunaan media. Media pendidikan merupakan suatu alat/perantara yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran dalam rangka mengefektifkan komunikasi anatar guru dan peserta didik. Hal ini sangata membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang professional dan mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran.⁶ Criticos mengatakan Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa dari komunikator menuju komunikasi.⁷

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Penggunaan media

⁶Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 177.

⁷Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), h. 4.

pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dan isi pelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan mendapatkan informasi. Pendidik dapat menggunakan media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, selainitu juga dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Secara umum dapat dikatakan bahwa media mempunyai kegunaan, antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsanagan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mengandung lima komponene komunikasi, guru, bahan pelajaran, media pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran.⁸

Pembelajaran al-Qur'an akan lebih efektif apabila didukung dengan penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran selaian mampu meningkatkan mutu proses

⁸Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), h, 5.

kegiatan belajar mengajar, juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik utamanya dalam pelajaran al-Qur'an.

Implementasi media audio visual pada pembelajaran al-Qur'an akan lebih menarik karena merupakan salah satu media pembelajaran yang tergolong modern sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu media ini akan disukai oleh peserta didik karena selain dapat didengar juga dapat dilihat sehingga akan lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Membaca al-Qur'an yang dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah bacaan yang sebenarnya, merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan umat Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik, melakukan penelitian tentang efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang benar bagi peserta didik kelas VII di MTs DDI Kanang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang sebelum menggunakan media audio visual?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang setelah menggunakan media audio visual?
3. Apakah penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang sebelum menggunakan media audio visual.
2. Mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang setelah menggunakan media audio visual.
3. Mengetahui efektif tidaknya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang benar bagi peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang.